



**MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

-----

**L A P O R A N  
PANITIA AD HOC MPR RI  
PADA RAPAT PARIPURNA KE-3  
SIDANG ISTIMEWA MPR RI  
Senin, 23 Juli 2001**



**JAKARTA  
2001**



**MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**L A P O R A N  
PANITIA AD HOC MPR RI  
PADA RAPAT PARIPURNA KE-3  
SIDANG ISTIMEWA MPR RI  
Senin, 23 Juli 2001**

**P E N G A N T A R**

- ◆ Yang terhormat Saudara Pimpinan Majelis,
- ◆ Yang terhormat Saudara-saudara Anggota Majelis, dan
- ◆ Hadirin yang berbahagia,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Terlebih dahulu marilah kita persembahkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena hanya dengan berkat, rahmat dan karunia-Nya pada hari ini kita dapat menghadiri Rapat Paripurna ke-3 Sidang Istimewa MPR dengan acara Laporan Panitia Ad Hoc Majelis.

Perkenankan saya atas nama Pimpinan dan Anggota Panitia Ad Hoc Majelis Sidang Istimewa MPR menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas yang diemban Panitia Ad Hoc Majelis.



**MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

---

**L A P O R A N  
PANITIA AD HOC MPR RI  
PADA RAPAT PARIPURNA KE-3  
SIDANG ISTIMEWA MPR RI  
Senin, 23 Juli 2001**

---

**I. PENDAHULUAN**

Panitia Ad Hoc Majelis merupakan salah satu alat kelengkapan Majelis, yang diatur dalam Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR1999 sebagaimana telah diubah yang terakhir dengan Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/2000 tentang Peraturan Tata Tertib MPR RI: Pasal 19 ayat (1), Pasal 46, Pasal 47, dan Pasal 48.

Dalam Sidang Istimewa MPR RI tahun 2001 ini, Majelis memandang perlu untuk membentuk Panitia Ad Hoc Majelis, yang barangkali untuk pertama kalinya sepanjang sejarah rapat-rapat yang diselenggarakan Majelis selama ini.

Berdasarkan Keputusan MPR RI Nomor 4/MPR/2001 tentang Pembentukan dan Tugas Panitia Ad Hoc Sidang Istimewa MPR RI Tahun 2001, Panitia Ad Hoc Majelis mempunyai tugas : memusyawarahkan dan mengambil putusan terhadap Pertanggungjawaban Presiden Republik Indonesia K.H. Abdurrahman Wahid dan Rancangan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.

Anggota Panitia Ad Hoc Majelis berjumlah 82 (dalapan puluh dua) orang yang mencerminkan Fraksi-fraksi dalam Majelis, dengan komposisi sebagai berikut :

<b>No.</b>	<b>F r a k s i</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	24
2.	Fraksi Partai Golongan Karya	24
3.	Fraksi Partai Persatuan Pembangunan	9
4.	Fraksi Kebangkitan Bangsa	--
5.	Fraksi Reformasi	6
6.	Fraksi Partai Bulan Bintang	2
7.	Fraksi Kesatuan Kebangsaan Indonesia	2
8.	Fraksi Partai Daulatul Ummah	1
9.	Fraksi Partai Demokrasi Kasih Bangsa	--
10.	Fraksi TNI/POLRI	5
11.	Fraksi Utusan Golongan	9
<b>J U M L A H</b>		<b>82</b>

Sedangkan komposisi Pimpinan Panitia Ad Hoc Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia sebagai berikut :

- Ketua : Drs. Jakob Tobing, MPA.
- Wakil Ketua : Drs. Freddy Latumahina
- Wakil Ketua : H. Ali Hardi Kiaidemak, S.H.
- Wakil Ketua : Prof. Dr. Ir. Muhammadiyah S.
- Wakil Ketua : Harun Kamil, S.H.
- Sekretaris : Marsda. TNI H. Ronggo Soenarso, S.IP.

## **II. BAHAN BAHASAN**

Sebagai bahan bahasan, Panitia Ad Hoc Majelis sepakat untuk menggunakan Rancangan Ketetapan-ketetapan Majelis hasil Badan Pekerja Majelis, Maklumat Presiden Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2001, dan materi Pemandangan Umum Fraksi-fraksi yang disampaikan dalam Rapat Paripurna Majelis ke-2 dan ke-3, tanggal 23 Juli 2001 sebagai berikut :

1. Rancangan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia tentang Sikap Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia terhadap Maklumat Presiden Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2001;

2. Rancangan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor...../MPR/2001 tentang Pertanggungjawaban Presiden Republik Indonesia;
3. Rancangan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor...../MPR/2001 tentang Penetapan Wakil Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarnoputri sebagai Presiden Republik Indonesia;
4. Rancangan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor...../MPR/2001 tentang Pengangkatan Wakil Presiden Republik Indonesia.

### **III. MEKANISME PEMBAHASAN**

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas yang demikian luas cakupannya dengan waktu yang tersedia relatif singkat, Panitia Ad Hoc Majelis sepakat melakukan pembahasan Rancangan Ketetapan-ketetapan Majelis dan Maklumat Presiden Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2001 dengan mekanisme dan pengorganisasian, sebagai berikut :

1. Konsultasi yang membahas substansi materi Rancangan Ketetapan-ketetapan Majelis yang belum disepakati oleh Rapat Panitia Ad Hoc Majelis.
2. Membentuk Forum Rapat Tim Perumus yang bertugas merumuskan, mensinkronisasikan dan membahas serta menyempurnakan redaksi/tata bahasa Rancangan Ketetapan-ketetapan Majelis dengan komposisi keanggotaan terdiri dari : Pimpinan Panitia Ad Hoc Majelis dan Wakil-Wakil Fraksi.

### **IV. HASIL PEMBAHASAN**

Sebagaimana yang kami sampaikan diatas hasil pembahasan dan Keputusan Panitia Ad Hoc Majelis adalah sebagai berikut :

1. Rancangan Keputusan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia tentang Sikap Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia terhadap Maklumat Presiden Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2001;

2. Rancangan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor...../MPR/2001 tentang Pertanggungjawaban Presiden Republik Indonesia;
3. Rancangan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor...../MPR/2001 tentang Penetapan Wakil Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarno Putri sebagai Presiden Republik Indonesia;
4. Rancangan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor...../MPR/2001 tentang Pengangkatan Wakil Presiden Republik Indonesia.

## **V. PENUTUP**

Dengan telah selesai dibahasnya Rancangan Ketetapan-ketetapan Majelis oleh Panitia Ad Hoc Majelis, maka sepatutnya kita mengucapkan syukur Alhamdulillah, karena Rapat Panitia Ad Hoc Majelis dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Perkenankan pada kesempatan ini saya atas nama Pimpinan dan segenap Anggota Panitia Ad Hoc Majelis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Anggota Panitia Ad Hoc Majelis, atas kebersamaan dan kerjasamanya dalam melakukan pembahasan Rancangan Ketetapan-ketetapan Majelis.

Di samping itu, dengan menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan tugas Panitia Ad Hoc Majelis bukan semata-mata hasil kerja para Anggota Panitia Ad Hoc Majelis namun juga merupakan hasil kerjasama yang amat baik antara berbagai pihak terkait, perkenankan pula kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada segenap jajaran Sekretariat Jenderal Majelis yang telah memberikan dukungan yang sangat berarti kepada Panitia Ad Hoc Majelis sehingga memperlancar Panitia Ad Hoc Majelis dalam menyelesaikan tugasnya.

Demikianlah Laporan Panitia Ad Hoc Majelis yang dapat kami sampaikan dalam Rapat Paripurna ini, kiranya Rancangan Ketetapan-ketetapan Majelis yang telah memperoleh kesepakatan Panitia Ad Hoc Majelis sebagaimana telah kami sampaikan dapat disahkan dalam forum ini.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 23 Juli 2000

**PIMPINAN PANITIA AD HOC MPR RI,**

Ketua,



**Drs. Jakob Tobing, MPA.**

**No. Anggota : A-141**